



**UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN MODEL LATIHAN KESADARAN
(*AWARENESS TRAINING MODELS*) PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI NAMA NAMA
MALAIKAT KELAS VII
DI SMPN 1 SINJAI**



Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd)

Oleh :

**ASO ARJUM
NIM. 170101031**

Pembimbing

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aso Arjum
NIM : 170101031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Aso Arjum
NIM: 170101031

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (*Awareness Training Models*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama-Nama Malaikat Kelas VII di SMPN 1 Sinjai yang ditulis oleh Aso Arjum Nomor Induk Mahasiswa 170101031, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 23 Agustus 2021 M bertepatan dengan 14 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
IAI SINJAI
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1213495

ABSTRAK

Aso Arjum. *Upaya Penigkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (Awareness Training Models) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama-Nama Malaikat Kelas VII di SMP Negeri 1 Sinjai.* Skripsi Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021

penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri dengan menggunakan model *Awareness Training* dalam pembelajaran PAI dengan materi nama-nama malaikat. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai, memiliki rasa percaya diri yang kurang di dalam pembelajaran di kelas akibatnya peserta didik kurang aktif dalam menjawab atau memberi pertanyaan bahkan untuk tampil di depan dan memaparkan hasil tugasnya masih banyak siswa yang ragu-ragu bahkan malu dalam hal berbicara penelitian ini di laksanakan selama II siklus, Penelitian ini di laksanakan di kelas VII.4 di mana jumlah peserta didik sebanyak 32 namun peneliti membatasi jumlah responden karna saat ini kita berada pada kondisi *Covid-19* yang mengharukan sekolah di tutup dan diadakan sekolah online maupun luring. Penelitian ini menerapkan model *Awareness Training* di mana model ini di kembangkan oleh William Schutz yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran akan perilaku serta mampu meningkatkan pengetahuan yang lebih kreatif sehingga dapat membantu siswa mengembangkan perkembangan pribadi dan sosialnya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan model *Awareness Training* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dapat di lihat dari perbandingan hasil observasi siklus I 255,5% dan meningkat di siklus II sebanyak 446,6 % hasil penyebaran angket siklus I 43,9% meningkat di siklus II sebanyak 61,36%.

Dengan demikian penggunaan model *Awareness Training* bisa menjadi salah satu model yang bisa di gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri peserta didik

Kata Kunci : *Awareness Training, Kepercayaan Diri, Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

Aso Arjum. Efforts to Increase Students' Confidence Using Awareness Training Models in Islamic Education Subjects Material Names of Angels at Class VII at SMP Negeri 1 Sinjai. Thesis Sinjai: Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021 This research aims to increase self-confidence by using the Awareness Training model in PAI learning with the material on the names of angels. This classroom action research was carried out at SMP Negeri 1 Sinjai, had a lack of self-confidence in learning in class as a result, students were less active in answering or asking questions, even to appear in front and explain the results of their assignments. shy in terms of speaking this research was carried out during the second cycle, this research was carried out in class VII.4 where the number of students was 32 but the researchers limited the number of respondents because currently we are in a touching Covid-19 condition, schools are closed and held online and offline schools. This study applies the Awareness Training model where this model was developed by William Schutz which has the aim of increasing self-understanding and awareness of behavior and being able to increase more creative knowledge so that it can help students develop their personal and social development. The results of this study indicate that the use of the Awareness Training model can increase students' self-confidence which can be seen from the comparison of the results of the first cycle of 255.5% and increased in the second cycle as much as 446.6%, the results of the questionnaire distribution in the first cycle was 43.9% increased in the second cycle as much as 61.36%. Thus the use of the Awareness Training model can be one model that can be used in learning to increase students' understanding and confidence.

Keywords: Awareness Training, Confidence, PAI Learning

المستخلص

أصا أرجوم. جهود لزيادة ثقة الطلاب باستخدام نماذج التدريب على التوعية في مواد التربية الإسلامية. الأسماء المادية للملائكة في الفصل السابع في مدرسة الثانوية الحكومية سنجائي أطروحة سنجائي: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي ٢٠٢١. يهدف هذا البحث إلى زيادة الثقة بالنفس باستخدام نموذج تدريب التوعية في تعلم تربية الإسلامية مع المواد الخاصة بأسماء الملائكة. تم إجراء هذا البحث العملي في الفصل الدراسي في مدرسة الثانوية الحكومية سنجائي ، وكان لديه نقص في الثقة بالنفس في التعلم في الفصل نتيجة لذلك ، كان الطلاب أقل نشاطاً في الإجابة أو طرح الأسئلة ، حتى الظهور في المقدمة وشرح نتائج مهامهم . خجول من حيث التحدث ، تم إجراء هذا البحث خلال الدورة الثانية ، وقد تم إجراء هذا البحث في الفصل السابع ٤ حيث كان عدد الطلاب ٣٢ طالباً ولكن الباحثين حددوا عدد المستجيبين لأننا حالياً في حالة مؤثرة لـ Covid-19 الحالة ، للمدارس مغلقة وعقد المدارس عبر الإنترنت وخارجها. تطبق هذه الدراسة نموذج تدريب التوعية حيث تم تطوير هذا النموذج بواسطة William Schutz والذي يهدف إلى زيادة فهم الذات والوعي بالسلوك والقدرة على زيادة المعرفة الإبداعية بحيث يمكن أن تساعد الطلاب على تطوير تطورهم الشخصي والاجتماعي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام نموذج التدريب التوعوي يمكن أن يزيد من ثقة الطلاب بأنفسهم والتي يمكن ملاحظتها من مقارنة نتائج الدورة الأولى بنسبة ٢٥٥.٥٪ وزادت في الحلقة الثانية بنسبة ٤٤٦.٦٪ ، وكانت نتائج توزيع الاستبيان في الدورة الأولى ٤٣.٩٪ وزادت في الدورة الثانية بقدر ٦١.٣٦٪. وبالتالي يمكن أن يكون استخدام نموذج تدريب التوعية أحد النماذج التي يمكن استخدامها في التعلم لزيادة فهم الطلاب وثقتهم.

الكلمات الأساسية: تدريب توعوي ، ثقة ، تعلم تربي الإسلامية

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada setiap hambahambanya dimuka bumi ini. Salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad saw., seorang Nabi yang membawa ketenangan, kebahagiaan, penegak kebenaran dimuka bumi ini, serta seorang penuntut ilmu yang tiada tara kecerdasannya.

Alhamdulillah, karena kesempatan yang diberikan oleh Allah swt. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, sebagai salah satu syarat mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai untuk mendapatkan gelar sarjana. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan, motivasi, bantuan dari pihak manapun. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta bapak Ambo dan Ibu Hanijung yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta doadoanya sehingga di berikan kemudahan hingga saat ini.

2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail. M.Pd., Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., dan Dr. Muh. Anis, M.Hum, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Hardianto Rahman M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing peneliti selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala Sekolah dan Guru di SMPN 5 Sinjai yang selalu mendukung dan membantu kelancaran selama penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral.

Seiring doa serta harapan, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang dilipatgandakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Kekurangan dalam penelitian ini dijadikan pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

Sinjai, 24 Juli 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a series of smaller, connected strokes on the right.

ASO ARJUM
NIM: 170101052

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Kajian Pustaka.....	12
1. Tinjauan Tentang Percaya Diri.....	12
2. Tinjauan Tentang Awareness Training Models	21
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama	

Islam	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	58
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
C. Definisi Variabel	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Jenis Tindakan	44
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategorisasi N-Gain	56
Tabel 3.2	Kategorisasi Penskoran Hasil observasi.....	35
Tabel 4.1	Daftar Nama Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai	63
Tabel 4.2	Responden Kelas VII.4	65
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Siklus I	70
Tabel 4.4	Rubik Penilaian Peningkatan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII.4	49
Tabel 4.5	Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PAI Siklus I Menggunakan Model <i>Awareness Training</i>	51
Tabel 4.6	Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada tindakan Siklus I.....	53
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Siklus II	54
Tabel 4.8	Rubik Penilaian Peningkatan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII.4.....	58
Tabel 4.9	Hasil observasi guru dalam menerapkan model <i>Awareness Training</i> dalam proses pembelajaran siklus II	59
Tabel 4.10	Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik	

Siklus II	62
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II	64
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Angket Siklus I dan Siklus II	65
Table 4.13 Kategorisasi N-Gain.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model Kemmis & Mc Tagart	41
------------	--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan pendidikan dan melalui kegiatan pembelajaran, pembelajaran tentunya berlangsung sepanjang hayat mulai dari kandungan bayi, anak, remaja ke dewasa kemudian tua belajar peserta didik sebagai agen perubahan di tuntut untuk berpartisipasi dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang di milikinya melalui belajar. Belajar adalah ciri khas manusia yang membedakanya dari binatang.(Rahmiati, 2018) Hal ini dapat terlihat dari tujuan nasional bangsa indonesia yang salah satu tujuanya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 dalam pendidikan formal di sekolah guru merupakan komponen yang berperan penting dalam memajukan dunia pendidikan.(Muhammad Abu Bakar, 2002)

Dalam dunia pendidikan Usaha yang merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam terciptanya

proses dan hasil yang diharapkan dengan demikian upaya perbaikan apapun ditempuh dalam memperbaiki masalah pendidikan yang terjadi oleh karna itu di perlukan pendidik yang mampu dan berkompeten untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. (Nurhayati, 2018)

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa pendidik sebagai jabatan profesional yang di harapkan bekerja melaksanakan tugas dan fungsinya dan memiliki kompetensi-kompetensi yang ditetapkan dalam undang-undang.(Wina Sanjaya, 2006) Sedangkan Menurut Ahmad D Marimbah pendidikan agama adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum. Hukum-hukum Islam menuju terbentuknya keperibadian utama menurut ukuran Islam. (Ahmad D Marimbah, 1989)

Munculya gejala tidak percaya diri pada anak ketika hendak melakukan sesuatu terkait dengan presepsi diri anak terhadap konsep dirinya sendiri. Tidak percaya diri berarti ungkapan atau pernyataan ketidakmampuan anak untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu. Anak berfikir dan menilai negatif dirinya sendiri sehingga timbul perasaan tidak menyenangkan dorongan/kecenderungan

untuk segera menghindari atas apa yang hendak di lakukannya itu. (Hendra Surya, 2007)

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri alias sakit. Rasa percaya diri yang tinggi misalnya hanya berujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia memiliki kompetensi yakin dan mampu percaya bahwa dia bisa. (Jancinta F.Rini, 2002)

Namun tidak semua individu dan peserta didik memiliki rasa percaya diri yang cukup masih banyak peserta didik yang minder, malu, sungkan, dan lain lain adalah menjadi kendala untuk melakukan pembelajaran di sekolah dan di lingkunganya, karna adanya rasa tidak percaya diri peserta didik berangapan tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dibidang apapun sehingga peserta didik berfikir untuk menutup diri dan tidak aktif di dalam kelas.

Pendidik telah mencoba berbagai metode dan strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran berupa metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab tetapi belum mendapatkan hasil yang diharapkan dalam sebuah pendidikan meskipun pembelajaran itu menyenangkan tetapi realitanya masih ada peserta didik yang tidak aktif dalam kelas karena kurangnya percaya dirinya sehingga peserta didik sulit mengeluarkan pendapatnya dan tidak berani tampil dalam kelas atau tidak adanya umpan balik yang terjadi dalam kelas.

Pendidik mengharapkan adanya sebuah perubahan atau umpan balik dalam sebuah pembelajaran antara pendidik dan peserta didik kemudian peserta didik ke pendidik atau sesamanya. tidak adanya umpan balik di akibatkan karena rasa percaya diri peserta didik sangat kurang.

Umpan balik (*feed back*) adalah sebuah tanggapan di mana terjadinya sebuah intraksi antara pendidik dan peserta didik dalam arti singkatnya umpan balik dapat di katakan sebagai tanggapan atau sebuah respon terhadap

suatu proses dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditetapkan. (Rofa'ah, 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat Magang 1 di SMPN 1 SINJAI pada tanggal 09 september 2019 sampai tanggal 23 oktober 2019 bahwa Pendidikan pada peserta didik diharapkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam hal apapun tetapi realita pendidikan sekarang masih banyak peserta didik yang memiliki rasa malu untuk menyampaikan pendapatnya. Dalam sebuah pembelajaran hal ini Peneliti lihat saat melakukan sebuah tugas kuliah yaitu Magang 1 di SMPN 1 SINJAI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pendidik memberikan materi nama-nama malaikat di kelas VII dengan menggunakan metode diskusi akan tetapi dalam diskusi tersebut yang Peneliti amati peserta didik yang bertanya dan menjawab dari setiap kelompok tersebut hanya beberapa peserta didik yang aktif dan yang lainnya hanya menyimak dan mendengarkan temanya berbicara.

Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam belajar dan dalam kehidupannya sehari-hari karna dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu dalam aspek

kelebihan dan kemampuan yang di milikinya dengan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. (Thusran Hakim, 2002)

Kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai saat peneliti melakukan magang 1 yakni kurang rasa percaya dirinya, di lihat dari proses pembelajaran saat berlangsung masih ada peserta didik yang saling tunjuk temannya jika di minta oleh pendidik untuk naik menjelaskan atau menyampaikan materi yang sedang di ajarkan oleh pendidik.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam belajar maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran. Seorang pendidik harus memulai mencoba sesuatu metode yang bervariasi untuk memicu dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik oleh karna itu peneliti akan menawarkan model pembelajaran latihan kesadaran atau (*Awareness training modelss*) mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negri 1 sinjai.

Salah satu alternatif yang bisa peneliti ajukan dalam meningkatkan rasa percaya diri seorang peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang

menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan model pembelajaran latihan kesadaran atau biasa di sebut dengan *awareness training models*. Pada peserta didik dimana model ini dapat meningkatkan keperibadian dan emosi peserta didik, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Model pembelajaran latihan kesadaran atau sering di sebut (*awareness training models*) model ini dikembangkan oleh William Schutz model ini merealisasikan potensi individu secara utuh yaitu: Sebagai fungsi tubuh termasuk pengetahuan,kemampuan berfikir dan hubungan individu dengan masyarakat termasuk juga mengatasi rasa tidak percaya diri aplikasinya dalam pembelajaran tidak memakan waktu yang banyak juga dapat meningkatkan perkembangan emosi seorang peserta didik dalam belajar. (Ainul Uyuni taufiq, 2020)

Dari hasil penelitian di jelaskan bahwa orang yang memiliki ciri percaya diri akan tampak pada perilakunya yang dapat bekerja secara efektif melaksanakan tugas dengan baik bertanggung jawab,tidak bergantung pada orang lain perilaku tersebut akan sangat membantu

siswa mencapai proses belajar. sebagian besar individu yang tidak percaya diri akan berusaha besar mencapai prestasi belajar siswa. Sebagian besar peserta didik yang tidak percaya diri menyebabkan rasa tidak nyaman secara emosional yang bersifat sementara. Tetapi bagi beberapa individu lain, rendahnya atau hilangnya rasa percaya diri dapat menyebabkan masalahnya misalnya depresi dan kecemasan yang tidak wajar dan masalah penyesuaian diri. (John Santrock, 2003)

Hasil penelitian jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan judul pengaruh model pembelajaran awareness training models terhadap motivasi siswa belajar fisika mengemukakan bahwa model ini meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 103,84 selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik 2,024 sehingga adanya respon positif sebesar 50 persen pada kategorisasi yang di tentukan sebelumnya. (Ainul Uyuni taufiq, 2020)

Hasil penelitian jurnal mengemukakan hasil penelitian menunjukan bahwa peningkatan hasil belajar keterampilan menulis naskah pidato pada siswa kelas X SMAN 1 Sungguminasah Kabupaten Gowa. Hal ini di

tunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus 1 yaitu 68,26 dengan pencapaian ketuntasan belajar meningkat dari siklus 2 menjadi 79,85 persen dengan ini pembelajaran dengan model pelatihan kesadaran (*awareness training*) positif pada siklus 1 dengan 46,2 persen meningkat pada siklus 2 sebesar 88,4 persen. (Hasna gazali, 2019)

Tujuan penulis mengambil model pembelajaran ini karna pada saat melakukan observasi di lapangan salah satu mata kuliah disemester lima yaitu magang satu saya lihat peserta didik tersebut masih kurang rasa percaya dirinya kemudian saya berinisiatif bertanya kepada mereka dan mereka menjawab bahwa adanya rasa malu malu atau jawaban mereka salah dan takut di tertawakan pada temanya sendiri.

Dilihat dari uraian di atas masih ada peserta didik yang tidak memiliki percaya diri yang bagus maka dari itu peneliti mengangkat judul **Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (*ewereness training models*) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama Nama Malaikat Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sinjai**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya peningkatan kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai dengan menggunakan model latihan kesadaran (*Awareness training models*) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kepercayaan diri peserta didik menggunakan model latihan kesadaran (*Awareness training models*)
2. Untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai dengan menggunakan model latihan kesadaran (*Awareness training models*)

D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan utamanya dalam bidang perilaku belajar peserta didik yaitu tentang kepercayaan diri dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti manfaat yang bisa di dapatkan yaitu dapat menambah pengetahuan tentang perilaku peserta didik dan karakter peserta didik dalam pembelajaran mengenai aktif nya dan tidaknya dalam proses belajar berlangsung serta bekal psikologi calon pendidik.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai sebuah pembelajaran tentang bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri bagi pembaca

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1.

Tinjauan Tentang Percaya Diri

a. Pengertian Percaya diri

Kepercayaan diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self-confidence* yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian pada diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang di hadapinya. (John Santrock, 2003)

Pendidikan diharapkan bisa menjadikan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat serta kemampuannya secara optimal. sehingga ia mengujudkan dirinya dan menfunsikan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan lingkungannya. (Utami Munandar, 1999)

Percaya diri merupakan sebuah modal utama atau dasar seorang anak manusia dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan sendiri. Ketika baru di lahirkan, seorang anak bergantung pada orang dewasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses selanjutnya anak berhasil bertahan hidup dan makin meningkatkan berbagai kemampuan untuk mengurangi ketergantungan kepada orang dewasa dalam memenuhi kebutuhan sendiri.

Kehidupan keluarga yang hangat dan hubungan antar keluarga yang erat akan memberikan rasa aman selanjutnya rasa aman ini memungkinkan anak akan memperoleh rasa percaya diri akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan dan akan menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. (Anita Lie, 2003)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah modal utama yang harus di miliki oleh setiap individu agar bisa berkembang dan menyalurkan setiap bakat atau kemampuan yang di milikinya.

b. Macam-Macam Percaya diri

Adapun macam-macam percaya diri adalah:

1. Percaya diri lahir

Percaya diri dari lahir adalah memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa individu yakin akan dirinya. Untuk memberi kesan pada dunia luar individu perlu mengembangkan tiga bidang keterampilan yaitu komunikasi, ketegasan dan pengendalian perasaan. (Gael Lindenfield, 1994)

2. Percaya diri batin

Percaya diri batin adalah kepercayaan diri yang memberikan kepada individu perasaan dan angapan bahwa individu dalam keadaan baik. Ada tiga ciri utama yang khas pada orang yang memiliki rasa percaya diri batin yang sehat ketiga ciri itu adalah :

a) Cinta diri

Orang yang percaya diri mencintai diri mereka dan cinta diri bukanlah sesuatu yang di rahasiakan jelaslah bahwa orang luar

peduli karna perilaku dan gaya hidup mereka adalah untuk memelihara diri.

b) Pemahaman diri

Pemahaman diri merupakan suatu bentuk upaya pencitraan diri seseorang tentang bagaimana mereka mengetahui kekurangan dari dirinya masing-masing orang dengan percaya diri mereka sadar akan dirinya mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri tetapi mereka memikirkan perasaan dan pikiran mereka.

c) Berfikir positif

Orang-orang yang percaya diri biasanya adalah teman yang menyenangkan salah satu sebabnya ialah karna mereka biasa melihat sisi lain dari kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus. (Ainul Uyuni taufiq, 2020)

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal :

a. Faktor internal meliputi

1) Konsep Diri

Terbentuknya konsep diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.

2) Harga Diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

3) Kondisi Fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony mengatakan bahwa fisik yang cacat atau kurang baik adalah penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri dari seseorang. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa percaya diri seseorang rendah.

4) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman. Pengalaman hidup yang mengecewakan adalah paling sering menjadi penyebab rendahnya rasa percaya diri.

b. Faktor Eksternal Meliputi

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi dan membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak akan bergantung pada individu lain.

2) Pekerjaan

Bekerja dan menemukan teman yang baik dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri seseorang.

3) Lingkungan dan pengalaman hidup

Dukungan yang baik akan diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberikan rasa nyaman dan kepercayaan diri yang tinggi. Pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami oleh seseorang dalam pembelajaran hidupnya. Sebaliknya pemenuhan kebutuhan psikologis yang dialami seseorang selama perjalanan yang

buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri.

(Fatimah Enun, 2010)

d. Manfaat Percaya Diri

Adapun manfaat percaya diri adalah :

a) Menjadi seorang visioner

Hidup harus memiliki suatu pemikiran dan tujuan yang jelas artinya memiliki tujuan hidup dan memiliki mimpi yang besar dan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya. Artinya jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang bagus dapat merencanakan bagaimana rencana beberapa tahun kedepan dan bisa mengambil suatu keputusan yang tepat.

b) Keberanian mengambil sikap

Kedua adalah dengan terbentuknya rasa percaya diri dan mampu menjadi diri sendiri yaitu seseorang harus mengambil sikap karna pada dasarnya kita tidak dapat ikut-ikutan, karna dengan selalu ikut-ikutan kita dapat di pengaruhi tetapi jika sudah terbentuk rasa percaya diri di

dalam diri kita maka kita mampu mengambil sikap antara ya dan tidak.

c) Kesungguhan dan ketekunan

Manfaat percaya diri yaitu memiliki jati diri secara mandiri dan tentunya kontinyu, untuk memikirkan masa depan yang anda perlu menyadari *mental block* yang selama ini menghambat untuk berkembang dan mengekspresikan diri dengan percaya diri dan memiliki kesungguhan dan ketekunan kita mampu mengambil sebuah tindakan dan berusaha untuk melangkah lebih maju. (Ahmad Zikran, 2017)

e. Tujuan Percaya Diri

Orang yang memiliki percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya disebabkan karna mereka punya pikiran yang jelas mengapa mereka melakukan tindakan tertentu dan mereka tahu hasil apa yang di harapkan. Dengan unsur ini yang memperkuat rasa percaya diri adalah sebagai berikut :

1. Terbiasa menentukan sendiri tujuan yang ingin di capai tidak selalu bergantung pada orang lain.

2. Punya lebih energi dan semangat karna mereka mempunyai motivasi
3. Lebih tekun karna menyadari bahwa langkah yang kecil sekalipun akan memiliki tujuan.
4. Belajar menilai diri sendiri karna mereka memantau kemajuan nya di lihat dari tujuan yang di tentukan sendiri.
5. Mudah membuat keputusan sendiri karna mereka tahu betul apa yang mereka inginkan dan butuhkan dari hasilnya. (Gael Lindenfield, 1994)

f. Sebab Munculnya Percaya Diri

Dunia tahu betapa tinggi angapan terhadap diri sendiri, apabila kita pertama kali terjun ke masyarakat maka semua orang melihat wajah kita dengan cermat untuk melihat betapa tinggi angapan terhadap diri sendiri. Ketika mereka tidak adanya rasa percaya diri kepada mata kita maka mereka tidak usah bertanya tanya kepada diri sendiri terlalu rendah mereka tahu bahwa selayaknya menilai diri kita lebih tepat daripada orang lain. (Orison Swett Marden, 1978)

g. Indikator percaya diri

Mengingat begitu pentingnya rasa percaya diri maka dalam penelitian ini ditetapkan indikator rasa percaya diri itu adalah sebagai berikut :

1. Berbicara dengan jelas
2. Mensyukuri keberhasilan sekecil apapun
3. Tak suka mencari perhatian
4. Menghargai dukungan orang lain
5. Siap mengambil resiko
6. Tak malu bila salah. (Hendra Surya, 2007)

2. Tinjauan tentang Awareness Training

a. Pengertian Awareness Training

Awareness training adalah merupakan suatu model pembelajaran yang di tujukan untuk meningkatkan kesadaran manusia. William Schutz menjelaskan betapa pentingnya pelatihan interpersonal sebagai sarana peningkatan kesadaran pribadi (pemahaman individu). (Muhammad Bisri, 2016)

Ada empat tipe perkembangan yang dibutuhkan untuk merealisasikan potensi individu secara utuh. Perkembangan itu antara lain adalah (1) fungsi tubuh (2) fungsi personal, termasuk di

dalamnya akuisisi pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berfikir logis kreatif dan integrasi intelektual (3) perkembangan interpersonal, (4) hubungan institusi-institusi sosial, organisasi sosial dan budaya masyarakat. Oleh karena itu Schutz ingin mengembangkan model pembelajaran untuk memenuhi empat tipe perkembangan tersebut.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran akan perilaku serta mampu meningkatkan pengetahuan yang lebih kreatif sehingga dapat membantu siswa mengembangkan perkembangan pribadi dan sosialnya. Oleh itu ke empat tipe tersebut yang akan menjadi point utama juga berfungsi memusatkan perhatian pada pandangan seseorang sehingga manusia akan semakin sadar dan percaya diri dan bertanggung jawab atas tujuannya. (Mekar Ismayani,dkk, 2016)

Dari pengertian diatas tentang *awareness training* atau model latihan kesadaran penulis dapat menyimpulkan bahwa *Awareness training* merupakan suatu model yang memiliki tujuan untuk meningkatkan suatu pemahaman diri peserta didik,

dan memiliki jiwa kreatif dan tentunya memiliki rasa tanggung jawab.

Model *awareness Training* dapat di terapkan sebagai salah satu model pelatihan kesadaran diri dan memiliki sintak sederhana dan praktis dan dapat mengasah kesadaran diri sehingga muncul rasa percaya diri yang baik.

Langkah Langkah *Awareness training* adapun tahap dari model pembelajaran ini adalah

1. Fase Satu

a. Menyiapkan tugas dan menyelesaikanya

Menyiapkan tugas pada pelaksanaan model pembelajaran untuk peserta didik kemudian di lanjutkan penyelesaian tugas dengan teman sekelompoknya dan mulai berdiskusi untuk mencari hasil dari tugas yang telah di berikan.

2. Fase Dua

a. Mendiskusikan tugas serta mempresentasikan tugas

Untuk langka mendiskusikan yang di maksudkan adalah setelah siswa menyelesaikan tugas kelompok maka siswa

diberi waktu untuk mendiskusikan bersama kelompoknya untuk membahas apa yang di temukan setelah itu menyimpulkan jawaban teman-temanya dan di presentasikan di depan kelas. (Bagas Djulianto, 2016)

Awarenes training modelss ini seperti model model pembelajaran yang lain memiliki juga beberapa kelebihan dan kekurangan

a. Kelebihan

1. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif
2. Rasa percaya diri lebih meningkat
3. Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani masalah
4. Meniingkatkan belajar kerjasama
5. Belajar berkomunikasi dengan baik dengan teman dan guru
6. Belajar menghargai pendapat orang lain

b. Kekurangan

1. Sampai saat ini masih sangat sedikit sekolah atau guru yang menerapkan model ini

2. Model ini dapat di lakukan sebagai selingan yang tidak memakan waktu banyak
3. Tidak semua topik cocok dengan pembelajaran ini. (Hasna gazali, 2019)

b. Indikator Awareness Training

Indikator model pembelajaran *awareness training* adalah model pembelajaran yang merupakan salah satu rumpun personal yang cocok di gunakan dalam dalam menghadapi permasalahan peserta didik yang kurang aktif kurang mengeksporasi dirinya dalam belajar. *Awareness training* model pembelajaran dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dan perkembangan interpersonal. (sunarsi, 2019)

Indikator *Awareness Training Models* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman
2. Memberikan manfaat berupa percaya diri yang baik untuk memasuki dunia kerja dan pendidikan
3. Meningkatkan kualitas dan skill dalam berbicara dan tampil di hadapan orang banyak

4. Meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas belajar dan bersaing dalam dunia pekerjaan(Hasna gazali, 2019)

3. Tinjauan Tentang Mata Pembelajaran Agama Islam (PAI) Materi Nama-Nama Malaikat

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, mengimani serta berahlak mulia dan dapat mengamalkan ajaran islam dari al qur'an dan sunnah nabi Muhammad saw serta hadis melalui kegiatan bimbingan dan pengalaman. (Ramayulis, 2012)

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan pengertian pendidikan agama islam sangat penting di ajarkan pada anak. Dengan mengajarkan agama maka telah menunaikan kewajiban kita sebagai orang tua dan guru untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam memiliki fungsi yang penting pembinaan dan pembentukan sebuah

keperibadian dan mental seorang anak. Pendidikan islam memiliki dua aspek sangat penting, yang pertama yaitu ditunjukkan kepada jiwa dan pembentukan keperibadian artinya bahwa dengan melalui pendidikan agama islam anak didik di berikan keyakinan bahwa adanya Allah swt. Kedua yang perlu di perhatikan dari pendidikan agama islam yaitu pada aspek pikiran yaitu pengajaran itu sendiri, artinya kepercayaan pada Allah swt itu sendiri dan segala ciptaanya. (Imam Mohtar, 2017)

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah sebuah nilai yang ingin di capai atau diinternalisasikan kepada peserta didik. Oleh karna itu tujuan pendidikan agama islam merupakan masalah asasi inti atau saripati dari sebuah proses pendidikan dan di jadikan sebagai pedoman bagaimana sebuah proses pendidikan di laksanakan serta apa hasil yang di harapkan dalam sebuah proses pendidikan. (Rudi Ahmad Suardi, 2018)

d. Hubungan Materi Pai Dengan Model Pembelajaran *Awareness Training*

Model pembelajaran ini di pilih karna mempunyai tujuan meningkatkan pemahaman diri serta kesadaran perilaku diri sendiri dan orang lain dan membantu siswa mengembangkan pribadi serta sosialnya sedangkan pembelajaran pendidikan agama islam bisa memahami serta menerapkan dalam contoh kehidupan sehari hari nya serta dapat mengamalkan kepada orang lain. Awareness Trainining ini dapat memberikan pemahaman tentang pribadi dan sebuah kepercayaan diri.(Sukarti, 2019)

e. Materi Nama- Nama Malaikat

Materi nama-nama malaikat merupakan materi pembelajaran kelas VII di SMP dengan judul sub materi ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah swt. Nama nama malaikat yang perlu di ketahui ada sepuluh yaitu Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Mungkar dan Nakir, Rakib dan Atid, Ridwan serta Malik. (Muhammad Ahsan dkk, 2017)

B. Hasil Penelitian Yang relevan

Adapun hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Kartina tahun 2018 dengan judul skripsi pengaruh model pembelajaran *Awareness Training* terhadap motivasi belajar. Tujuan Penelitian ini merupakan salah satu penelitian jenis *Quasi Eksperimen* , yang bertujuan untuk mengetahui : 1) Seberapa besar motivasi belajar fisika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* pada kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar, 2) Seberapa besar motivasi belajar fisika peserta didik yang tidak diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* pada kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar 3) Ada tidaknya perbedaan motivasi belajar fisika antara peserta didik yang diajar dan yang tidak diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* pada kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *the matching-only posttest-only kontrol group design* yaitu teknik sampel pencocokan atau mematchingkan antara subjek yang satu dengan

subjek yang lain untuk mendapatkan satu pasangan sebagai sampel matching dalam penelitian ini, baik dari nilai rapor ataupun tes sebelumnya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 250 peserta didik. sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *matching* sehingga diperoleh 2 kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik 60, namun yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian kali ini sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa per kelas yang memiliki nilai yang sama atau nilai yang hampir sama dalam hal ini kelas yang dipakai ialah kelas X1 MIA pada SMA Negeri 3 Takalar. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* sebesar 103,84. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik untuk motivasi belajar menunjukkan bahwa thitung yang diperoleh sebesar 2,42 dan ttabel sebesar 2,024. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang diajar dan tidak diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* siswa kelas X1 SMA

Negeri 3 Takalar Implikasi dari penelitian ini yaitu: diperlukan adanya pengontrolan yang lebih dalam pada saat pengisian instrumen angket yang digunakan agar memastikan peserta didik mampu mengisi sesuai dengan kenyataan yang ada pada peserta didik sehingga data yang diperoleh benar-benar merupakan data yang nyata dan real. (Kartina, 2018)

2. Wahyuni Heriyanti Dengan Judul Artikel Peningkatan Percaya Diri Belajar Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* tujuan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri peserta didik melalui model *active learning* dengan strategi *everyone is a teacher here* terhadap mata pelajaran matematika di kelas IV B SDN Sidokumpul. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Disini peneliti menggunakan 2 (dua) siklus karena pada siklus I jumlah prosentase percaya diri peserta didik masih mencapai Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I jumlah

prosentase percayadiri 23% dan pada siklus II jumlah prosentase percaya diri 41%. Peneliti membatasi penelitian sampai pada *siklus II* dikarenakan dari setiap aspek kemandirian sudah mencapai skor rata-rata ≥ 3 . Untuk mencapai kriteria yang baik maka diperlukan waktu yang lama karena terbatasnya waktu penelitian, faktor tingkat kemampuan peserta didik kelas IV SDN Sidokumpul yang dibawah rata-rata dilihat dari nilai rata-rata UAS. (Wahyuni Heriyanti, 2020)

3. Ainul Uyuni dkk, Dengan Judul Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran *Awareness Training* Terhadap Motivasi Belajar Fisika Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar fisika peserta didik dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Awareness Training* yaitu sebuah penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik sampel the matching only post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar fisika dengan penunjukan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Awareness Training* sebesar 103,84. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik untuk motivasi belajar menunjukkan

bahwa thitung yang diperoleh sebesar 2,42 dan ttabel sebesar 2,024. Sehingga thitung > ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian merespon positif sehingga dominan subjek memiliki peningkatan motivasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50% pada kategorisasi motivasi yang telah ditentukan sebelumnya. (Ainul Uyuni taufiq 2020)

4. Hasna Ghazali dengan judul jurnal Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Pelatihan Kesadaran (*AWARENESS TRAINING*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan siswa menulis naskah pidato dengan model pembelajaran pelatihan kesadaran (*Awareness Training*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis naskah pidato pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus I 68,26 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 57,7%. Pencapaian ketuntasan

belajar meningkat pada siklus II menjadi 84,6% dan skor rata-rata hasil belajar meningkat pada siklus II menjadi 79,85. Pembelajaran dengan model pelatihan kesadaran (*awareness training*) sebagian besar dari siswa yang menjadi subjek penelitian merespon secara positif pada siklus I 46,2% meningkat pada siklus II menjadi 88,4%. (Hasna gazali, 2019)

5. Nuryani Jurnal Dengan Judul Peningkatan Hasil Belajar PPKN Tentang Keberagaman Suku Bangsa Sosial Dan Budaya Di indonesia Melalui Model Pembelajaran Awareness Training Siawa Kelas IV SDN 1 Bolong Kecamatan Balong Adapun Penelitian Berdasarkan kenyataan yang ada, tingkat keterampilan siswa Kelas IV dalam hal menguasai materi tentang berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia dalam kategori kurang. Hal ini didukung adanya mean skor kelas hanya mencapai 58,75. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM 58,33% atau 14 siswa saja dari KKM yang telah ditetapkan 75. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 2 x 35 menit. Tiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi

dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrumen tes, wawancara, angket dan jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tentang berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia melalui strategi pembelajaran Awareness Training pada siswa Kelas IV, SDN 1 Balong Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Peranan model pembelajaran Awareness Training dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score), yakni : siklus I 71,67; siklus II 75,83; dan siklus III 81,67. Selain itu juga ditandai adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I 66,67%, siklus II 83,33%, siklus III terjadi peningkatan mencapai 100%. (Hasna gazali, 2019)

Adapun relevansi dan perbedaan penelitian-penelitian di atas yaitu : penelitian yang dilakukan oleh Kartina dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Awareness training* Terhadap Motivasi Belajar Fisika Kelas XI MIA SMA Negri 3 Takalar. penelitian kartina berbeda dengan penelitian penulis lakukan Kartina hanya fokus pada

pengaruh motivasi belajar peserta didik penelitian pun berbeda karna menggunakan *Quasi eksperimen* dan menggunakan metode berbeda Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *the matching-only posttest-only kontrol group design* yaitu teknik sampel pencocokan atau mematchingkan antara subjek yang satu dengan subjek yang lain untuk mendapatkan satu pasangan sebagai sampel matching dalam penelitian ini, baik dari nilai rapor ataupun tes sebelumnya.

Sedangkan penelitian Wahyuni Heriyanti dengan judul artikel Peningkatan Percaya Diri Belajar Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher* perbedaan penelitian Wahyuni Heriyanti dengan penelitian penulis yaitu. Wahyuni Heriyanti menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher* sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran *ewereness training* sehingga langkah-langkah penerapannya berbeda.

Sedangkan penelitian dari Ainul Uhyuni dan dkk, menggunakan model *ewereness training* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fisika sedangkan penelitian penulis yang dilakukan adalah

menggunakan model *ewereness training* dalam meningkatkan tasa percaya diri peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian dari Hasna Ghazali menggunakan metode pembelajaran *Awareness Training Models* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis naskah pidato dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Sedangkan penelitian penulis lakukan adalah peningkatan kepercayaan diri peserta didik bukan hanya di Pembelajaran PAI saja atau di bidang menulis saja tetapi penulis ingin meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di bidang apa saja tetapi penulis menerapkan di pembelajaran agama karna jika peserta didik sudah mampu percaya diri maka dia mampu menjalani kehidupanya dan tantangan apapun itu yang mendatangnya.

Penelitian Nuryani Dengan Judul Jurnal Peningkatan Hasil Belajar PPKn Tentang Berbagai Bentuk Keberagaman Suku Bangsa,Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Model Pembelajaran Training Siswa Kelas IV SDN 1 Balong. Penelitian ini meneliti tentang berbagai bentuk macam keberagaman-keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di indonesia. Jurnal ini meneliti tentang peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan penulis dalam

penelitian ini meneliti tentang peningkatan rasa percaya diri peserta didik bukan peningkatan hasil belajar sebab peserta didik yang memiliki percaya diri tinggi akan mempengaruhi hasil belajarnya dan belum tentu peningkatan hasil belajar akan mempengaruhi peningkatan rasa percaya diri anak.

Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang fokus pada peningkatan rasa kepercayaan diri peserta didik, dengan menggunakan model pembelajaran *awareness training models*

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yang di ajukan peneliti dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

Ho : Ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *Awareness Training models* di Kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai

Ha : Tidak ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *Awareness Training models* di Kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *classroom Action Research* (CAR) (Suharsimi Arikunto, 2006) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang disengaja yang di munculkan dan terjadi di dalam suatu kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dari arahan oleh guru yang di lakukan oleh peserta didik. (Suharsimi Arikunto, 2006) Tindakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Awareness training models* atau pelatihan kesadaran.

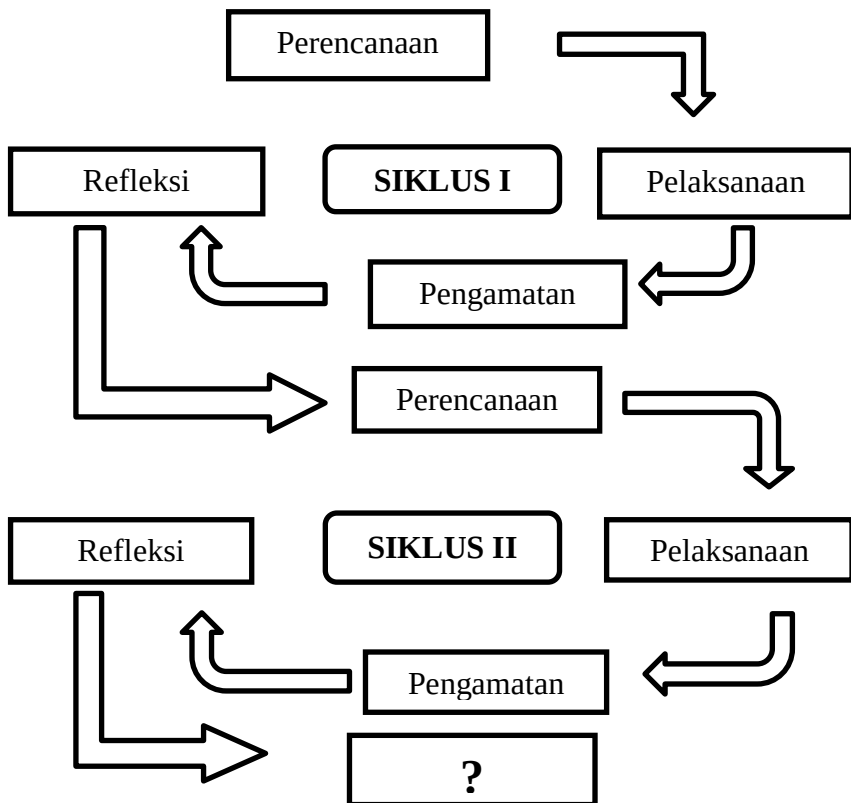
Model penelitian tindakan kelas suatu penelitian yang di lakukan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas partisipasi merupakan prinsip pokok secara operasional antara guru siswa dan peneliti yang berupaya memperoleh hasil optimal melalui cara dan prosedur yang di nilai secara efektif. (Ajat Rukajat, 2018)

Alasan menggunakan jenis model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart karena tahapan dalam tindakannya cukup sederhana sehingga mudah dan dapat dipahami oleh peneliti. Oleh karena itu, permasalahan yang sering dihadapi di Kelas memerlukan penyelesaian melalui PTK sehingga memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada. karena itu, model ini menjadi pertimbangan bagi penulis untuk menggunakan dalam penelitian ini. (Suharsimi Arikunto, 2006)

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini.

Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen dalam pelaksanaannya yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi bagan dan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dikembangkan sebagai berikut :

Siklus Penelitian Tindakan menurut Kemmis & Mc Taggart



Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc Taggart

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai yang berlokasi di Jalan Persatuan Raya Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Maret hingga Mei 2021. Alasan peneliti mengambil bulan Maret sampai Mei karna pada bulan Januari sampai Februari akan di lakukan KKN-P.

C. Devenisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulanya. (Muhammad Fitra Dan Lutfiah, 2017)

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut pendapat Sekaran, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terkait secara positif atau negatif. Variabel bebas atau *Independent Variabel* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Awareness Training* model ini di gunakan sebagai strategi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau di sebabkan oleh variabel lainya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri peserta didik dalam mata pelajaran PAI kelas VII 4 setelah di berikan perlakuan yang berupa model pembelajaran *Awareness Training*.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian yang membutuhkan objek yang harus di teliti agar tercapainya tujuan yang hendak di capai. Objek masih merupakan suatu populasi yang di pilih oleh peneliti, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulanya.(Sugiyuono, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai. Jumlah populasi di kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai sebanyak 232 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang berperan memberi gambaran umum dari sebuah populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik sama bahkan hampir sama dengan populasi. (Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatman, 2020) Adapun teknik pengambilan sampel yang di ambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah sampling jenuh, sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel. (Sugiyuono, 2011) Adapun kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII.4 berjumlah 30 orang di antaranya siswa laki laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang.

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Awareness Training Models* atau model latihan kesadaran Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran akan perilaku serta mampu meningkatkan pengetahuan yang lebih kreatif sehingga dapat membantu siswa mengembangkan perkembangan pribadi dan sosialnya.

Adapun tahap dalam tindakan penelitian ini dengan mengunakan model penelitian tindakan kelas(PTK), Kemmis MC.Taggart yang menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi model ini terdiri dari dua siklus.

Setiap siklus terdiri dari langkah langkah sebagai berikut :

1. Gambaran Perencanaan Siklus Pertama

a. Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan penyusunan perencanaan bertujuan meningkatkan rasa percaya diri, pada langkah perencanaan peneliti dan guru berkelaborasi. Tahap perencanaan pada siklus I sebagai berikut :

- a. Menetapkan waktu pelaksanaan PTK pelaksanaan di jadwalkan sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI kelas VII di sekolah SMP Negri 1 sinjai.
- b. Menentukan materi pokok yang di gunakan dalam penelitian.
- c. Menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk format RPP.
- d. Melakukan pelatihan dan simulasi prosedur pembelajaran *Ewere ness Training* pada guru.

- e. Menyiapkan bahan ajar dan sumber belajar.
- f. Menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam pengajaran.
- g. Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi siswa dan guru.
- h. Menyiapkan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

b. Tindakan

Guru memberikan tindakan berupa menerapkan model pembelajaran *awareness training* dengan pelajaran PAI dengan model tersebut. Kegiatan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan skenario pembelajaran dalam RPP. Kegiatan pembelajaran yang menerapkan model latihan kesadaran untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yaitu orientasi bertanya, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, mengelola data dan menarik kesimpulan. Pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan hingga mencapai kriteria keberhasilan tindakan

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran model *awareness training*

berlangsung dengan lembar observasi yang tersedia. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati kegiatan siswa yang menunjukkan indikator percaya diri. Observasi juga dilakukan kepada guru dalam menjalankan model latihan kesadaran kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data data untuk penelitian hasil pengelolaan data untuk menentukan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk peneliti dan guru terhadap proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model latihan kesadaran pada siklus I kegiatan refleksi antara lain:

- a) Mengumpulkan data
- b) Menganalisis data
- c) Menyimpulkan hasil evaluasi tindakan

Kegiatan tersebut akan menghasilkan kesimpulan mengenai ketercapaian kriteria keberhasilan tindakan jika pada siklus I tidak mencapai keberhasilan tindakan maka dilanjutkan tindakan berikutnya (siklus II) refleksi siklus I digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan

tindakan siklus II. (Anjani Putri Belawati Pandiangan, 2019)

2. Gambaran kegiatan siklus II

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga peserta didik kurang percaya diri dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa lembar observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar, lembar observasi konsentrasi peserta didik, dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

- 4) Memberikan penjelasan mengenai model *awareness training models*

b. Pelaksanaan tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan metode *awareness training models*, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengecek kehadiran, kerapian serta kondisi tempat belajar.
- 3) Guru menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 5) Guru menerapkan model *awareness training models* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

- 6) Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran
- 7) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah

c. Penamatan (observasi)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam observasi untuk mendapatkan informasi selama proses pembelajaran. juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi pembelajaran siklus II dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan.
- 2) Hasil penelitian siklus II dibandingkan dengan indikator keberhasilan.

- 3) Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil evaluasi siklus II digunakan sebagai acuannya.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian karena dalam tujuan pengumpulan data adalah mendapatkan data. Pengumpulan data bisa berupa observasi, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak dalam sebuah penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada pada objek yang diselidiknya sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang tidak dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. (Hadari Nawawi, 1990)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil observasi berpartisipasi (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek

atau yang sedang di amati. Menurut Susan (Sugiyono 2017) Dalam buku metodologi penelitian kuantitatif yaitu peneliti mengamati apa yang di kerjakan orang mendengar apa yang di ucapkan serta berpartisipasi dalam aktifitas mereka.(Albi Angito,Johan Setiawan, 2018)

b. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh informasi dari responden adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dari tehnik ini di mungkinkan memperoleh informasi dari bermacam macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. (Sukardi, 2011) Metode dokumentasi merupakan metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data berbentuk catatan atau dokumen. (Suharsimi Arikunto, 2006) Teknik ini untuk mengali tentang sejarah dan tujuan berdirinya, visi misi profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tugas-tugas dan keadaan tenaga pengajar jumlah peserta didik dan keadaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 sinjai.

c. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dengan memberikan berupa pertanyaan

kepada responden untuk di jawab. Angket adalah salah satu atau sebuah tehnik pengumpulan data yang efesien. Angket untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik

2. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengembangkan instrumen penelitian tersebut mengacu pada pada lembar observasi. Peneliti melakukan observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran lembar observasi tersebut berisi mengenai apa hal pokok yang akan di amati mulai dari persiapan proses hingga hasil. (Vigih Hery Kristanto, 2018)

Detail pengamatan difokuskan pada kegiatan meningkatkan rasa percaya diri siswa seperti siswa yang berani tampil di depan kelas dan temanya ataupun berani dalam menyampaikan argumentasi selama proses belajar berlangsung.

Adapum instrumen penelitian yang akan di kembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengetahui rasa percaya diri peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang suasana dan aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. (Muhammad Ilyas Ismail, 2020) Pedoman observasi ini bisa berupa sebuah pengamatan rekam gambar bahkan rekam suara.

2. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. (Muri Yusuf, 2017) Dokumen di gunakan untuk mendapatkan hal hal penting berupa data data mengenai sekolah yaitu seperti profil sekolah perangkat pembelajaran atau foto foto kegiatan selama pembelajaran.

3. Lembar angket

Peneliti menggunakan lembar angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang kepercayaan diri peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran di kelas untuk di ajukan kepada narasumber yang penulis telah pilih.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri peserta didik dengan menerapkan metode latihan kesadaran (*ewereness training models*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam PAI maka perlu analisis data. Analisis data adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan dan menjabarkan data serta dapat di pelajari membuat kesimpulan serta dapat di ceritakan kepada orang-orang (Sugiyuono, 2011) Analisis data yang di gunakan adalah statistik sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang di ukur adalah hasil angket serta hasil observasi yang di temukan selama penelitian dan pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100%.

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kriteria peningkatan rasa percaya diri hasil tindakan di gunakan pedoman kategorisasi N-Gain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategorisasi N-Gain

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Hasil dari pretest pada uji N-Gain ada tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, rendah. Terdapat 3 rentangan kategori N-Gain yaitu bernilai di atas 0,7 dan kurang dari 0,3 termasuk kriteria rendah. Sedangkan N-Gain bernilai lebih sama dengan 0,3 dan kurang dari 0,7 termasuk berkategori sedang dan gain yang mempunyai sebuah nilai dengan 0,7 dan kurang 0,1 adalah kriteria tinggi. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa 71,50 % siswa masuk kategorisasi N-Gain tinggi, 21,4% siswa masuk kategorisasi N-Gain sedang, 7,1% siswa masuk kategorisasi N-Gain rendah. (Anisa Warda, 2017)

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII 4 SMP Negeri 1 sinjai, yang berlokasi di Jalan Persatuan Raya No.95 Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara. Sekolah dengan Nomor Statisti Sekolah (NSS) 201191201001, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40304517 yang berdiri di atas lahan pemerintah seluas $\pm 11.246 \text{ m}^2$.

Sekolah ini pada awalnya didirikan pada tanggal 21 Juli 1955 dengan nomor SK 3705/B/III kemudian Mulai tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan peraturan Bupati Sinjai Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Nomor Urut/Nomenklatur Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, SMP Negeri 1 Sinjai berganti nama menjadi UPTD SMP Negeri 1 Sinjai adapun surat ijin operasionalnya yaitu tanggal 17 September 2019 dengan nomor SK 213/26.c/01/DPMPTSP/IX/2019.

Sejak berdirinya SMPN 1 Sinjai sudah 15 Kali mengalami pergantian pimpinan yang pertama adalah bapak Muh.Nawir pada tahun 1955 sampai 1958 kemudian digantikan oleh bapak Maridong Dg Patunru (1958-1961), Mahmud Nuhung (1961-1963), A.Muh.Yusuf Nur (1963-1967), Nawi Mattalettu (1979-1984), Abdul Rauf (1984-1986), Palulla Katutu (1986-1994), Drs. H. Baharuddin Nur (1994-1996), Muh Ali Coppo (1996-2000), H. Sakirang Lantara (2000-2005), Muhammad Syahrir (2005-2009), Ambo Giling, (2009-2012), H.Abdul Azis, (20012-2013), Ilham, (2013- 31 Maret 2021) dan saat ini yang menjabat Plt UPTD SMPN 1 Sinjai yaitu Bapak Anwar SK.

Secara umum UPTD SMPN 1 Sinjai dapat dikatakan sekolah menengah pertama dengan peringkat atas di Kabupaten Sinjai. Dengan menggunakan kurikulum 2013, sekolah ini terdiri atas 3 tingkat, yakni Kelas VII, VIII, dan IX atau masa studi normal 3 tahun, dengan sekitar kurang lebih 771 siswa yang terbagi dalam 26 rombongan belajar, dengan jumlah tenaga pengajar 61 orang yang terdiri dari PNS 42 orang dan non PNS 19 Orang, tenaga kependidikan 15 orang yang terdiri dari PNS 4 orang dan non PNS 11 orang. Beberapa fasilitas

pendukungnya antara lain 31 Ruang Kelas, 1 Ruang Perpustakaan, 3 Ruang Laboratorium, 1 Ruang Galeri, 1 Mushallah, 1 Ruang BK, Ruang Koperasi serta fasilitas olahraga dan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2016 SMPN 1 Sinjai diakreditasi oleh BAN-SMP dengan nilai 87 atau peringkat A (Amat Baik), hasil penetapan BAP-S/M Nomor 150/SK/BAP-SM/X/2016 tanggal 08 Oktober 2016. Letak geografis SMPN 1 Sinjai berada tepat dipusat kota Sinjai yang sangat strategis untuk mendukung kegiatan belajar mengajar karena berada dipinggir jalan raya yang merupakan jalur kendaraan umum sehingga memudahkan keterjangkauan siswa dan warga sekolah yang lain menuju lokasi sekolah, dengan posisi -5.120325 LS dan 120.2559183 BT. Adapun kondisi sosial masyarakat di sekitar lingkungan sekolah sangatlah heterogen yang terdiri dari wiraswasta, pengusaha, pegawai negeri sipil, karyawan, pedagang, buruh harian, dan berpenghasilan tidak tetap.

a. Profil sekolah SMP Negeri 1 sinjai

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 sinjai
2. NPSN : 40304517
3. Jenjang Pendidikan : SMP

4. Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah :Jl. Persatuan Raya No
 95 RT.1 RW. 1
 Kelurahan balangnipa,
 Kec. Sinjai utara, kab
 sinjai provinsi Sulawesi
 selatan, Indonesia
5. Posisi Geografis : -5,120325 Lintang
 120,2559183 bujur

b. Adapun visi dan misi SMP Negeri1 Sinjai adalah

Visi

“Terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompetitif yang
 amanah, ramah lingkungan berdasarkan IMTAQ dan
 IPTEK.”

Misi

1. Melaksanakan pengembangan output yang kreatif.
2. Melaksanakan pengembangan output yang inovatif.
3. Melaksanakan pengembangan output yang kompetitif.
4. Melaksanakan pengembangang output yang amanah,
 tekun, dan ramah lingkungan.
5. Melaksanakan pengembangan iman dan takwa.
6. Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan
 teknologi yang handal.

c. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi. Adapun tujuan sekolah kami adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dokumen perangkat pembelajaran yang berkarakter sesuai kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran 100%.
2. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam proses pembelajaran.
3. Terwujudnya manajemen sekolah berbasis MBS.
4. Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat bakat peserta didik dan kondisi sekolah.
5. Terwujudnya kegiatan kegiatan keagamaan dan akhlak mulia.
6. Terwujudnya prestasi yang handal dibidang akademik dan non akademik.
7. Terwujudnya pengelolaan sekolah yang kondusif dan amanah, tekun dan ramah lingkungan.

Tabel : 4.1**Daftar Nama Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai**

No Urut	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	A. Muh Abisali paduppa	Laki Laki
2	Aditya Putra bayu	Laki Laki
3	Al Jahwan Nur	Laki Laki
4	An Nisa Yulianti Putri	Perempuan
5	Andi Surya Wicahya	Laki Laki
6	Dimas Aidil Saputra	Laki Laki
7	Faradilla Radisti Kholiq	Perempuan
8	Fardan Fauzi Hidayat	Laki Laki
9	Hairul Ikhsan irwan	Laki Laki
10	Indra	Laki Laki
11	Zihan Makaila z	Perempuan

12	M Ridwan	Laki Laki
13	Marsya	Perempuan
14	Mawar Pratiwi	Perempuan
15	Muh. Arif Bahar	Laki Laki
16	Muh Daffa Ramdani	Laki Laki
17	Muh. Dalil Yahya	Laki Laki
18	Muh Nabil Yatul Iksan	Laki Laki
19	Muh Rezki	Laki Laki
20	Nabila	Perempuan
21	Nabila Afifah Ramdani	Perempuan
22	Nur Anggi Kinanti Takdir	Perempuan
23	Nurfauziah	Perempuan
24	Reski Audika Maulid	Laki Laki
25	Reski Aulia Syahab	Perempuan
26	Rhehan Anugrah	Laki Laki
27	Rifal Ramdani	Laki Laki

28	Riski Ridwan	Laki Laki
29	Syamsul Rifai	Laki Laki
30	Thycta Adzadiyah Arifin	Perempuan
31	Vitrah Ariyanti	Perempuan
32	Zaim Muflihayafi Asis	Laki Laki

Tabel : 4.2

Responden Kelas VII.4

NO	NAMA PESERTA	JENIS KELAMIN
1	Nur Fauziah	Perempuan
2	Andi Surya Wicahya	Laki Laki
3	Fardan Fauzi Hidayat	Laki Laki
4	Reski Andika Maulid	Laki Laki
5	Nabila Afifa Ramdani	Perempuan
6	Zaim Muflihayafi Asis	Laki Laki

7	An Nisa Yulianti Putri	Perempuan
8	Faradilla Radisti Kholiq	Perempuan
9	marsyah	Perempuan
10	Nabila	Perempuan
11	Reski Auliya Sahab	Perempuan
12	Rifal Ramdani	Laki Laki
13	Aditya Indra Bayu	Laki Laki
14	Rehan	Laki Laki
15	Muh Nabil Yatul Iksan	Laki Laki

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 1 sinjai di kelas VII.4 sesuai dengan judul penelitian yakni meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan memanfaatkan model *Awareness Training* maka peneliti terfokus pada apakah ada peningkatan rasa kepercayaan diri peserta didik setelah penerapan model *Awareness*

Training yang di harapkan mampu untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik.

Pada tanggal 12 juli 2021 peneliti memasukan surat izin melakukan penelitian dan bertemu langsung oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Sinjai yaitu bapak Anwar SK, di sambut dengan baik dan di berikan izin untuk melakukan penelitian, pada hari selasa tanggal 13 juli jam 08:00 peneliti kembali bertemu guru pendamping penelitian dan berbicara mengenai proses penelitian tersebut

Penelitian ini di laksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II sebelum peneliti melakukan penelitian dengan dua siklus tersebut peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi sebagai tahap awal penelitian, guna memperoleh gambaran awal bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada tahap awal observasi tersebut peneliti menelaah kembali proses pembelajaran karna pada saat ini kita ketahui bersama bahwa pembelajaran yang di laksanakan sekarang yaitu secara daring karna adanya virus korona (covid 19) oleh karna itu peneliti hanya melihat aktivitas peserta didik secara daring.

Kamis tanggal 22 Juli 2021 peneliti bertemu oleh guru pendamping penelitian kemudian guru pendamping memberikan saran untuk mengambil surat penelitian untuk mengumpulkan peserta didik di rumah orang tua siswa di kampus IAIM Sinjai

2. Gambaran pelaksanaan tindakan pasca tindakan

a. Pelaksanaan siklus I

Dalam penerapan metode *Awareness training models* pada pembelajaran PAI Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Sinjai dilaksanakan dalam beberapa tahap :

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen tentang teknis penelitian
- b) Berkomunikasi dengan guru bidang studi mengenai rencana proses pembelajaran juga tentang kendala kendala yang di alami peserta didik sehingga tidak memiliki percaya diri dengan baik dalam pembelajaran
- c) Membuat perangkat pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran

dengan menerapkan model *Awareness Training*

- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati guru dalam menerapkan model *Awareness Training*.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta di jawab bersama sama oleh peserta didik
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik serta kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran
- c) Memberikan sedikit motivasi belajar kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran
- d) Menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran
- e) Menerapkan model pembelajaran *Awareness Training Models* untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik

3). Observasi

Observasi di lakukan oleh peneliti terhadap guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan data data aktivitas peserta didik adapun hasil observasi yang di lakukan pada saat pelaksanaan siklus I ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Siklus I

No	Nama	Aspek Yang					
		Dinilai					
		Berbicara dengan jelas	Mensyukuri keberhasilan	Tak suka mencari perhatian	Menghargai dukungan orang lain	Siap mengambil resiko	skor
1	N F	2	2	2	2	2	10
2	A S W	3	2	2	2	1	10
3	F F H	1	2	3	2	1	9
4	R A M	2	2	2	2	1	9
5	N A R	1	2	2	1	1	7
6	Z M A	1	2	1	2	1	7
7	A N Y P	1	1	1	2	1	7
8	FRK	1	2	1	1	1	6

9	MA	1	2	2	2	1	8
10	N	2	2	2	2	1	7
11	R A S	2	2	1	1	2	8
12	R R	1	2	1	3	1	8
13	A I B	1	1	1	1	1	5
14	R	1	1	2	1	1	6
15	M N Y I	2	2	2	1	1	8
Jumlah Skor							115
Skor Maksimal							45

$$\begin{aligned}
 \text{persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{115}{45} \times 100\% \\
 &= 255.5
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi aktivitas di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas siswa hanya 255.5 % dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Awareness Training* dinyatakan masih kurang efektif karna dalam pembelajaran peserta didik masih ada yang menunjukan rasa tidak percaya diri dalam pembelajaran hal ini masih membutuhkan peningkatan

Tabel 4.4

**Rubik Penilaian Peningkatan Rasa Percaya diri Peserta
Didik Kelas VII.4**

Idikator	Kriteria		
	3	2	1
Berbicara dengan jelas	Siswa mampu berbicara dengan baik dan sangat jelas dalam memaparkan tugas	Siswa mampu berbicara namun ragu ragu dalam menyampaikan pendapatnya	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapatnya
Mensyukuri keberhasilan sekecil apapun	Siswa selalu mensyukuri nilai dan usahanya dalam belajar	Siswa selalu mensyukuri namun kadang kadang mengeluh dengan hasil yang diperoleh	Siswa tidak mensyukuri hasil dan kerja kerasnya dalam proses pembelajaran
Tak suka mencari perhatian	Siswa tidak suka mencari perhatian dengan bertindak yang sembarangan	Siswa kadang kadang berperilaku tidak baik untuk mencari perhatian	Siswa selalu mencari perhatian guru dan teman temanya
Menghargai	Siswa selalu	siswa kadang	Siswa tidak

dukungan orang lain	menerima saran dan masukan dan menghargai pendapat teman nya	kadang menerima pendapat kadang juga acuh dengan masukan teman nya	perna menerima saran dan masukan dari teman temannya
Siap mengambil resiko	Siswa mampu menjadi pemimpin dalam membimbing teman teman nya	Siswa kadang kadang mau menjadi pemimpin kelompok	Siswa tidak mau menjadi pemimpin dalam kelompok

Tabel : 4.5

Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PAI Siklus I
Menggunakan Model *Awareness Training*

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan di jawab oleh peserta didik	✓	
	2. Melakukan absensi kehadiran dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	3. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman		✓
	4. Menyampaikan KD/KI dan tujuan pembelajaran	✓	
B	Kegiatan Inti		
	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
	2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok	✓	
	3. Guru memberikan waktu pengerjaan	✓	

	4. siswa naik untuk mempresentasikan di depan teman teman nya		✓
	5. Guru memberikan apresiasi atau penghargaan kepada kelompok terbaik agar percaya dirinya semakin tinggi		✓
C.	Kegiatan Penutup		
	1. Guru melakukan evaluasi pembelajaran		✓
	2. Guru mengajak siswa untuk menarik/ membuat kesimpulan		✓
	3. Guru menunjuk siswa untuk membacakan hasil kesimpulan pada pembelajaran		✓
	4. Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan satu siswa untuk memimpin doa	✓	
Total		6	7

Dari hasil observasi guru di atas menunjukan bahwa dalam penerapan model *Awareness Training* di kelas VII.4 masih kurang di mana pembelajaran masih memerlukan peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

Tabel 4.6

**Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada
tindakan Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Jumlah
1	Nur Fauziah	33
2	Andi Surya Wicahya	34
3	Fardan Fauzi Hidayat	31
4	Reski Andika Maulid	33
5	Nabila Afifa Ramdani	33
6	Zaim Muflihayafi Asis	37
7	An Nisa Yulianti Putri	27
8	Faradilla Radisti Kholiq	35
9	marsyah	31
10	Nabila	34
11	Reski Auliya Sahab	33
12	Rifal Ramdani	34
13	Aditya Indra Bayu	27
14	Rehan	27
15	Muh Nabil Yatul Iksan	34
Total		483

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{483}{1,100} \times 100\%$$

$$= 43,9$$

Berdasarkan dari tabel penyebaran angket di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik dengan menerapkan model *Awareness Training* sudah baik namun masih perlu di tingkatkan dan masih belum sesuai dengan apa yang di harapkan peneliti.

Tabel : 4.7

Hasil PreTes Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai
1	Nur Fauziah	75	79
2	Andi Surya Wicahya	75	80
3	Fardan Fauzi Hidayat	75	85
4	Reski Andika Maulid	75	78
5	Nabila Afifa Ramdani	75	79
6	Zaim Muflihayafi Asis	75	77
7	An Nisa Yulianti Putri	75	78
8	Faradilla Radisti Kholiq	75	80
9	marsyah	75	81

10	Nabila	75	80
11	Reski Auliya Sahab	75	79
12	Rifal Ramdani	75	78
13	Aditya Indra Bayu	75	80
14	Rehan	75	80
15	Muh Nabil Yatul Iksan	75	77

4). Refleksi dan Evaluasi

Adapun hasil yang telah diperoleh dari evaluasi yang di kumpulkan dan di analisis, hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang akan di capai pada siklus berikutnya sesuai apa yang di harapkan oleh peneliti dan bisa lebih baik yang di harapkan dari siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II adalah tahap pengulangan dari siklus pertama untuk

mengetahui peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah menerapkan model *Awareness Training* di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai. Adapun beberapa tahapan yang di laksanakan sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang teknis penelitian
- b) Berkomunikasi dengan guru bidang studi melalui aplikasi whatsapp atau bertemu langsung untuk membahas rencana pembelajaran apakah melalui online atau melalui daring karna pada saat ini kita masih berada dalam masa pandemi covid 19
- c) Berkomunikasi dan membuat rencana dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode yang akan di gunakan
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati guru dalam penerapan model *Awareness Training*.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam di jawab secara bersama sama oleh peserta didik
- b) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan kehadiran dan kondisi tempat belajar
- c) Guru menyampaikan KD/KI dan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- d) Guru menyampaikan hal hal yang harus di lakukan dalam proses pembelajaran
- e) Dalam proses pembelajaran guru menerapkan model *Awareness Training* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik
- f) Guru membagi kelompok dan memberikan tugas kemudian di kerjakan

3) Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan peneliti pada siklus II ini ada perubahan signifikan yang terjadi pada peserta didik dalam proses pembelajaran serta memperhatikan penjelasan guru dan

No	Nama	Aspek Yang					skor
		Dinilai					
		Berbicara dengan jelas	Mensyukuri keberhasilan	Tak suka mencari perhatian	Menghargai dukungan orang lain	Siap mengambil resiko	
1	N F	3	3	2	3	2	13
2	A S W	3	2	2	2	3	12
3	F F H	2	3	3	2	3	13
4	R A M	3	3	3	2	3	12
5	N A R	3	3	2	3	3	11
6	Z M A	3	3	2	2	3	12
7	A N Y P	3	3	3	2	3	14
8	FRK	3	2	3	3	2	13
9	MA	3	3	2	3	3	11
10	N	3	3	3	3	2	14
11	R A S	3	3	2	2	3	13
12	R R	2	3	2	3	3	13
13	A I B	3	2	3	3	3	13
14	R E	3	3	2	2	3	13
15	M N Y I	3	3	3	2	2	13
Jumlah Skor							190
Skor Maksimal							45

$$\begin{aligned}
 \text{persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{190}{45} \times 100\% \\
 &= 422.2
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi aktivitas di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 255.5 % pada siklus satu dan pada siklus dua meningkat sekitar 422.2% dengan menggunakan model *Awareness Training* di kelas VII.4 SMP Negri 1 Sinjai dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Tabel 4.9

Rubik Penilaian Peningkatan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII.4

Idikator	Kriteria		
	3	2	1
Berbicara dengan jelas	Siswa mampu berbicara dengan baik dan sangat	Siswa mampu berbicara namun ragu dalam menyampaikan	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapatnya

	jelas dalam memaparkan tugas	n pendapatnya	
Mensyukuri keberhasilan sekecil apapun	Siswa selalu mensyukuri nilai dan usahanya dalam belajar	Siswa selalu mensyukuri namun kadang kadang mengeluh dengan hasil yang diperoleh	Siswa tidak mensyukuri hasil dan kerja kerasnya dalam proses pembelajaran
Tak suka mencari perhatian	Siswa tidak suka mencari perhatian dengan bertindak yang sembarangan	Siswa kadang kadang berperilaku tidak baik untuk mencari perhatian	Siswa selalu mencari perhatian guru dan teman temanya
Menghargai dukungan	Siswa selalu menerima	siswa kadang kadang	Siswa tidak perna

orang lain	saran dan masukan dan menghargai pendapat teman nya	merima pendapat kadang juga acuh dengan masukan teman nya	menerima saran dan masukan dari teman temannya
Siap mengambil resiko	Siswa mampu menjadi pemimpin dalam membimbing teman teman nya	Siswa kadang kadang mau menjadi pemimpin kelompok	Siswa tidak mau menjadi pemimpin dalam kelompok

Tabel :4.10

Hasil observasi guru dalam menerapkan model *Awareness Training* dalam proses pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan di jawab oleh peserta didik	✓	
	2. Melakukan absensi kehadiran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	3. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman		✓
	4. Menyampaikan KD/KI dan tujuan pembelajaran	✓	
B	Kegiatan Inti		
	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
	2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok	✓	
	3. Guru memberikan waktu pengerjaan	✓	
	4. siswa naik untuk mempresentasikan di depan teman teman nya	✓	
	5. Guru memberikan apresiasi atau penghargaan kepada kelompok terbaik	✓	

	agar percaya dirinya semakin tinggi		
C.	Kegiatan Penutup		
	1. Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
	2. Guru mengajak siswa untuk menarik/ membuat kesimpulan	✓	
	3. Guru menunjuk siswa untuk membacakan hasil kesimpulan pada pembelajaran	✓	
	4. Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan satu siswa untuk memimpin doa	✓	
Total		12	1

Dari hasil observasi guru diatas melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model *Awareness Training* di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai menunjukan peningkatan kepercayaan diri peserta didik dan memiliki kemajuan yang baik karna dalam proses pembelajaran peserta didik aktif berdiskusi kemudian pertanyaan yang di ajukan guru peserta didik berlomba mengajukan tangan untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan sehingga dalam proses pembelajaran telah memiliki peningkatan.

Tabel :4.11**Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Jumlah
1	Nur Fauziah	40
2	Andi Surya Wicahya	37
3	Fardan Fauzi Hidayat	35
4	Reski Andika Maulid	39
5	Nabila Afifa Ramdani	39
6	Zaim Muflihayafi Asis	41
7	An Nisa Yulianti Putri	34
8	Faradilla Radisti Kholiq	34
9	marsyah	34
10	Nabila	37
11	Reski Auliya Sahab	39
12	Rifal Ramdani	39
13	Aditya Indra Bayu	34
14	Rehan	35
15	Muh Nabil Yatul Iksan	36
Total		553

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{553}{1,100} \times 100\% \\
 &= 50,2
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran angket oleh peneliti dapat di lihat dari tabel di atas yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai setelah menerapkan model pembelajaran *Awareness Training* pada pembelajaran PAI telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari data di atas menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan rasa percaya diri yang di alami oleh peserta didik untuk memahami dan mampu aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel :4.12

Hasil PostTes Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai
1	Nur Fauziah	75	90
2	Andi Surya Wicahya	75	95
3	Fardan Fauzi Hidayat	75	96
4	Reski Andika Maulid	75	89
5	Nabila Afifa Ramdani	75	95
6	Zaim Muflihayafi Asis	75	90
7	An Nisa Yulianti Putri	75	95
8	Faradilla Radisti Kholiq	75	98
9	marsyah	75	97
10	Nabila	75	95
11	Reski Auliya Sahab	75	90
12	Rifal Ramdani	75	95

13	Aditya Indra Bayu	75	95
14	Rehan	75	85
15	Muh Nabil Yatul Iksan	75	90

4). Refleksi dan Evaluasi

Dari hasil observasi dan penyebaran angket yang di lakukan peneliti di kelas VII.4 yang berjumlah 32 peserta didik namun sekarang kita ketahui telah terjadi wabah virus korona atau covid 19 maka mengharuskan peneliti untuk mengurangi jumlah peserta didik yang di teliti menjadi 15 peserta didik. Pada tahapan pada penelitian kali ini di bagi menjadi dua siklus yang terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan,observasi serta refleksi/evaluasi.

5. Uji Hipotesis Tindakan

Berdasarkan metode *Awareness Training* yang di tetapkan di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, berjumlah 32 orang namun karna kondisi sekarang yang kurang baik karna adanya covid 19 maka peneliti untuk mengurangi jumlah peserta didik yang di teliti hanya 15 orang.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PREE TES	79.4000	15	1.95667	0.50521
POST TES	93.0000	15	3.68394	0.95119

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Awareness Training* perolehan rata-rata sebelum adalah 79.4000 sedangkan setelah penerapan model *Awareness Training* 93.0000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah penerapan metode tersebut.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETES & POSTTES	15	0.406	0.133

Adapun korelasi kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah penerapan mode *Awareness Training* adalah korelasi 0.406 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0.133 sehingga korelasi

kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah penerapan tersebut kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $p \leq 0,05$

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETES & POSTTES	-13.600	3.3974	0.87723	-15.481	-11.718	-15.503	14	0.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig (2 tailed) $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dan fretest dan postes sedangkan jika nilai sig (2 tailed) $>0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretes dan posttes, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang nyata antara kepercayaan diri peserta didik sebelum menggunakan model *Awareness Training* dan sesudah menggunakan model *Awareness*

Training sehingga metode tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *Awareness Training* maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yakni:

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel $\text{sig} = 0,000$ oleh karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *awareness training* maka dapat dihitung menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum ideal

$$g = \frac{93.0000 - 79.4000}{100 - 79.4000}$$

$$g = \frac{13.6}{20.6}$$

$$g = 0,66$$

Berdasarkan Nilai g diatas adalah 0,66 jadi kriteria peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah penerapan metode *Awareness Training* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Dengan melihat kriteria *N-Gein* sehingga dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan model *Awareness Training* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik

Tabel 4.13**Kategorisasi N-Gain**

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Berdasarkan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu dan siklus dua menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun di adakan secara online dan adapun secara daring. Terbukti hasil observasi dan angket meningkat secara signifikan. Adapun perbandingan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14**Perbandingan Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II**

Hasil observasi	
Siklus I	255,5%
Siklus II	446,6%

Tabel:4.15**Perbandingan Hasil Angket Siklus I dan Siklus II**

Hasil angket	
Siklus I	43,9%
Siklus II	61,36%

Berdasarkan data tabel diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik dengan menggunakan model *Awareness Training* di kelas VII.4 mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai telah cukup dan dapat di hentikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Awareness Training* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada materi nama malaikat di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Sinjai hal ini kita dapat melihat dari siklus ke siklus, dari pra siklus, siklus I 43,9% siklus II 50,2 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam penerapan model *Awareness Training* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi peserta didik

Untuk peserta didik yang sudah memiliki kepercayaan diri sebelum penerapan model ini maka lebih di tingkatkan dan di asah lebih baik lagi sering tampil di depan orang banyak dan tetap belajar dan selalu mencari hal yang baru, kepada peserta didik yang baru muncul kepercayaan dirinya jangan pernah ragu untuk tampil dan

memberikan argumen atau pendapat, intinya jangan takut untuk memulai.

b. Bagi pendidik

1. Rendahnya kepercayaan diri peserta didik perlu di pahami pendidik agar kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang sering kali muncul dapat diantisipasi
2. Penggunaan model atau metode yang baru atau bervariasi terus di tingkatkan guna dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton agar peserta didik semua aktif dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D Marimbah. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. al Ma'arif.
- Ahmad Zikran. (2017). *Jadilah Diri Sendiri Membangun Pribadi Berkarakter Dan Percaya Diri*. gemilang.
- Ainul Uyuni taufiq. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran AWARENESS TRAINING terhadap motivasi belajar fisika. 7(1), 13.
- Ajat Rukajat. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Budi Utama,.
- Albi Angito,Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Jejak.
- Anisa Warda. (2017). *Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Implementasi Model Discovery Learning Pada Sub Materi Pemanasan Global*. 06(02), 240.
- Anita Lie. (2003). *Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Gramedia.
- Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. CV Budi Utama.
- Bagas Djulianto. (2016). *Keefektifan Self Awarenes Training Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Peserta Didik*,. 4(8), 36.
- Fatimah Enun. (2010). *Pisikologi Perkembangan Perkrmbangan Peserta Didik*. pustaka setia.

- Gael Lindenfield. (1994). Mendidik Anak Agar Percaya Diri. arcan.
- Hadari Nawawi. (1990). Metode Penelitian Bidang Sosial (IV). Gadjah Mada Univesuty Press.
- Hasna gazali. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Pembelajaran Latihan Kesadaran Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sungguhminasa Kab Gowa. 7(1), 40.
- Hendra Surya. (2007). Percaya Diri Itu Penting. PT Eleks Media Komputindo.
- Imam Mohtar. (2017). Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada masyarakat,. Uais Inspirasi Indonesia.
- John Santrock. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja. erlangga.
- Kartina, (2018) Pengaruh Pembelajaran Awareness Training Terhadap Motivasi Universitas Sanata Darma
- Mekar Ismayani,dkk. (2016). Pengidentifikasian Kemampuan Interpersonal Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Pelatihan Kesadaran Awareness Training. 3(2), 111.
- Muhammad Abu Bakar. (2002). Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran. Usaha Nasional.
- Muhammad Ahsan dkk. (2017). Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (4 Edisi Revisi). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.

- Muhammad Bisri. (2016). Model Awareness Training Untuk Meningkatkan Kesadaran Multikultural Konselor. erlangga.
- Muhammad Fitra Dan Lutfiah. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus. CV Jejak.
- Muhammad Ilyas Ismail. (2020). Evaluasi Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada,.
- Muri Yusuf. (2017). Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian. Gabungan, (4th ed.). kencana.
- Nurhayati. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tehnik paired story telling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akida ahlak Kelas VIII Al Hidayah BatuLappa Kec Sinjai Tengah Kab Sinjai [Skripsi]. IAIM SINJAI.
- Orison Swett Marden. (1978). Pola Kehidupan Dan Perjuangan. gunung jati.
- Rahmiati. (2018). Peningkatan Keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi billboard rangking kelas V SDV 217 Maddakko Kec Sinjai Barat [Skripsi]. IAIM SINJAI.
- ramayulis. (2012). Metodologi Pendidikan Agama Islam (7th ed.). kalam mulia.
- Rofa'ah. (2016). Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran. CV.Budi Utama.

- Rudi Ahmad Suardi. (2018). Ilmu Pendidikan Islam (Cet 1). CV Budi Utama.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatman. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif, (1st ed.). CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (,XII). Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Suatu Pendekatan Praktik (13th ed.). Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. PT Bumi Aksara.
- Sukarti. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menentukan Akar Pangkat Tiga Dalam Suatu Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Awareness Siswa Kelas VI SDN Tatun Kabupaten Ponorogo, Whana Kreatifitas Pendidik. 2(2), 20.
- sunarsi. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Memberi Dan Meminta Pendapat Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Awareness Training Siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Magetan,. 2(3), 34.
- Thusran Hakim. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Puspa Swara.
- Vigih Hery Kristanto. (2018). Metodologi Penelitian. CV Budi Utama.

Wahyuni Heriyanti. (2020). Peningkatan Rasa Percaya diri belajar Matematika Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here. 33.

Wina Sanjaya. (2006). Psikologi Pengajaran. Media Abadi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL LATIHAN KESADARAN (*AWARENESS TRAINING MODELS*) PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI NAMA NAMA MALAIKAT KELAS VII DI SMPN 1 SINJAI

Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Peningkatan kepercayaan diri peserta didik	Berbicara dengan jelas	1,2,5	1. Angket 2. Observasi peserta didik
	Mensyukuri keberhasilan sekecil apapun	3,4	
	Tidak suka mencari perhatian	6,7	
	Menghargai dukungan orang lain	8,9	
	Siap mengambil resiko \	10	
Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Penggunaan	Meningkatkan	3	Observasi

model latihan kesadaran awareness training models	pengetahuan dan pengalaman		guru
	Memberikan manfaat berupa percaya diri yang baik untuk memasuki dunia kerja dan pendidikan	3	
	Meningkatkan kualitas dan skill dalam berbicara dan tampil di hadapan orang banyak	4	
	Meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas belajar dan bersaing dalam dunia pekerjaan	5	

Kisi kisi instrumen observasi

No	Aspek	Objek
1.	Kepercayaan diri peserta didik saat pembelajaran berlangsung	Gambar dan foto terkait dengan konsentrasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan latihan kesadaran (<i>awareness training</i>)

Sinjai, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. Hardianto Rahman M.Pd
 NIDN. 2105078301


Takdir S.Pd.L., M.Pd.I
 NIDN. 2113028201

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Jamiluddin, S.Pd.L., M.Pd.I.
 NBM. 948508

Instrumen angket kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI

NAMA :

NIS :

KELAS :

HARI TGL :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami baik baik pertanyaan berikut kemudian jawab sesuai dengan keadaan dan perasaan anda yang sesungguhnya
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia untuk jawaban skala SS, S, KS, TS.

Keterangan

SS = Bila anda merasa pertanyaan anda diajukan sangat sesuai

S = Bila anda merasa pertanyaan anda diajukan sesuai

KS = Bila anda merasa pertanyaan anda diajukan kurang sesuai

TS = Bila anda merasa pertanyaan anda diajukan tidak sesuai

3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih

4. Dalam memberikan jawaban tidak ada yang benar atau yang salah. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara
5. Kerahasiaan dalam angket ini kami akan jaga
6. Atas partisipasi dan kesediaanya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

**SKALA PENELITIAN TINGKAT KEPERCAYAAN
DIRI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya sangat suka berbicara di hadapan teman-teman				
2	Saya selalu tampil di depan kelas dan memaparkan materi dengan sangat jelas				
3	Saya selalu mensyukuri apa yang saya dapatkan dalam proses pembelajaran				
4	Saya sangat percaya diri dan yakin dengan keberhasilan				
5	Saya tidak pernah gugup saat mempresentasikan mata pelajaran pendidikan agama di depan teman teman				
6	Jika guru pendidikan agama menjelaskan materi saya sangat memperhatikan penjelasannya				

7	Saya tidak pernah mencari perhatian dari guru maupun teman jika saya tampil di depan				
8	saya selalu menerima saran dari guru maupun teman teman.				
9	Saya selalu menghargai pendapat teman teman				
10	Saya selalu mencari sesuatu yang baru				

instrumen observasi kegiatan guru penerapan model pembelajaran *Awareness training*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MODEL PEMBELAJARAN AWARENESS TRAINING**

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Hari /Tanggal :
Waktu :
Nama Guru :
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan pendahuluan		
	5. Mengucapkan salam dan di jawab oleh peserta didik		
	6. Melakukan absensi kehadiran dan menyampaikan tujuan pembelajaran		
	7. Guru memotivasi siswa		

	untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman		
	8. Menyampaikan KD/KI dan tujuan pembelajaran		
B	Kegiatan Inti		
	6. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		
	7. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok		
	8. Guru memberikan waktu pengerjaan guna untuk memberikan manfaat percaya diri dalam hal menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya		
	9. siswa naik untuk mempresentasikan di depan teman temannya untuk meningkatkan kualitas dan skill dalam berbicara di hadapan teman temannya		
	10. Guru memberikan apresiasi		

	atau penghargaan kepada kelompok terbaik agar percaya dirinya semakin tinggi		
C.	Kegiatan Penutup		
	6. Guru melakukan evaluasi pembelajaran		
	7. Guru mengajak siswa untuk menarik/ membuat kesimpulan		
	8. Guru menunjuk siswa untuk membacakan hasil kesimpulan pada pembelajaran		
	9. Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan satu siswa untuk memimpin doa		
Total			

Soal Siklus I

1. Makhluk Allah SWT yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat – sifat tertentu adalah
 - a. Manusia.
 - b. Jin.
 - c. Malaikat.
 - d. Setan.

Jawaban : C

2. Sifat – sifat malaikat diantaranya ...
 - a. Selalu menentang perintah Allah SWT.
 - b. Patuh dan taat kepada Allah SWT.
 - c. Selalu makan dan minum.
 - d. Mempunyai hawa nafsu.

Jawaban : B

3. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah SWT menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah ...
 - a. Jibril.
 - b. Mikail.
 - c. Israfil.
 - d. Izrail.

Jawaban : C

4. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak diakhirat. Semua itu akan dicatat oleh malaikat ...

- a. Jibril.
- b. Munkar dan Nakir.
- c. Raqib dan Atid.
- d. Malik dan Ridwan.

Jawaban : C

5. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah ...

- a. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
- b. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api.
- c. Malaikat patuh kepada Allah SWT, sedangkan manusia tidak.
- d. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak

Jawaban : B

6. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah SWT, antara lain ...

- a. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim sejati.
- b. Kurang hati – hati dalam berbicara dan berbuat.
- c. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah SWT.
- d. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.

Jawaban : A

7. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat ...

- a. Jibril.
- b. Mikail.
- c. Raqib dan Atib.
- d. Israfil.

Jawaban : C

8. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama – sama ...

- a. Berjenis kelamin.
- b. Makhluk gaib.

- c. Berkembang biak.
- d. Memiliki nafsu.

Jawaban : B

9. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah

...

- a. Memiliki nafsu.
- b. Makan dan minum.
- c. Kemampuan ilmunya.
- d. Ketundukkan dan kepatuhan.

Jawaban : D

10 Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan – Nya. Agar dapat surganya, kita harus ...

- a. Iman kepada malaikat Ridwan.
- b. Iman kepada malaikat Malik.
- c. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir.
- d. Iman kepada malaikat Raqib dan Atib.

Jawaban : A

Soal sikus II

1. Mengapa Malaikat selalu taat kepada Allah Swt?
2. Tuliskan nama-nama malaikat yang kamu ketahui!
3. Jelaskan arti iman kepada malaikat!
4. Tuliskan hikmah yang dapat diambil dari beriman kepada Malaikat?
5. Jelaskan perbedaan manusia dengan malaikat dalam sifat dan perilakunya

DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Foto Bersama Guru PAI SMPN 1 Sinjai



B. Foto Kegiatan Pembelajaran





FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 702 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd..	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : ASO ARJUM

NIM : 170101031

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (Awarness Training Models) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama-Nama Malaikat Kelas VII di SMP Negeri 1 Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai:



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,

Tahdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



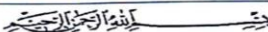
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: filkalm@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 333.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 2 Dzul Hijjah 1442 H
12 Juli 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Orang Tua Siswa SMPN 1 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Aso Arjum
NIM : 170101031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (*Awareness Training Models*) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama-nama Malaikat Kelas VII di SMPN 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Rumah Orang Tua Siswa SMPN 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI**

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 (0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 423.6/04.140/SMPN 1 Sj

Berdasarkan Surat Dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor 333.DI/I/III.3.AU/F/2021 Tanggal 12 Juli 2021, Perihal Izin Penelitian Saudara :

Nama	: ASO ARJUM
NIM	: 170101031
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan penelitian pada UPTD SMPN Negeri 1 Sinjai dari tanggal 12 Juli s/d 9 Agustus 2021 dengan judul penelitian :

“Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Latihan Kesadaran (*Awareness Training Models*) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Nama-Nama Malaikat Kelas VII di SMPN 1 Sinjai “.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 16 Agustus 2021
Kepala Sekolah,

ANNAR SK, S.Pd.,MM
NIP.19681231 199103 1 056
Pit.No. : 800/04.140/DP
Tanggal : 5 April 2021

BIODATA PENULIS

Nama : Aso Arjum

Nim : 170101031

Tempat/TGL . Lahir : Sinjai 23 Oktober 1999

Alamat : Sinjai Selatan, Desa Talle, Dusun
Sengkang

Pengalaman Organisasi : -

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : Madrasah Iftidaiyah Ikhwanusafa
Sengkang

2. SMP/MTS : SMPN 3 Sinjai Selatan Tamat Tahun
2014

3. SMA/MA : SMAN 1 Sinjai Tengah Tamat Tahun
2017

Handpone : 082349444077

Email : asoarjum1999@gmail.com

Nama Orang Tua : - Ayah : Ambo

- Ibu : Hanijung



Similarity Report ID: oid:30061:18105265

PAPER NAME

170101031

AUTHOR

ASO ARJUM



WORD COUNT

10859 Words

CHARACTER COUNT

68036 Characters

PAGE COUNT

67 Pages

FILE SIZE

164.2KB

SUBMISSION DATE

Jun 3, 2022 8:24 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 3, 2022 8:31 AM GMT+7

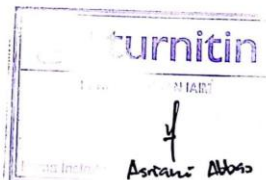
● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources



Summary